

10 Ton Beras bagi Warga Membutuhkan

TEMANGGUNG (KR) - Sebanyak 10 ton beras dibagikan anggota DPR-RI dari fraksi PDIP, Sudjadi untuk warga membutuhkan terdampak Pandemi Covid-19. Beras tersebut sebagai bentuk kepedulian partai moncong putih tersebut pada warga. "Kami berusaha selalu hadir di tengah warga, terutama yang tengah kesusahan dan membutuhkan," kata Sudjadi, Sabtu (1/1). Disampaikan beras tersebut teralokasi di tiga kabupaten. Yakni Temanggung sebanyak 3 ton, Purworejo 2,5 ton dan Magelang 4,5 ton. Di Temanggung terdistribusi di Bansari, Gemawang, dan Kedu. Pembagian beras dilakukan oleh struktur partai PDIP dari pusat hingga anak ranting. Pendistribusian ini karena mereka yang mengetahui, warga yang dalam kesusahan.

Sudjadi menyampaikan menjadi kewajiban dari anggota DPR-RI saat reses untuk menyerap aspirasi masyarakat dan membantu kesulitan warga.

Sudjadi memohon bantuan tersebut dapat diterima dan dimanfaatkan sebaik mungkin pada mereka yang membutuhkan. Kami berusaha sebaik mungkin menjadi anggota DPR yang berguna bagi masyarakat. Sekretaris DPC PDIP Kabupaten Temanggung Intan mengatakan pembagian untuk mengurangi beban masyarakat. "Kami sangat berterima kasih, atas bantuan ini. Bantuan yang diterima telah lebih dari cukup," kata dia pada pembagian beras untuk rakyat dari Puan Maharani tersebut. (Osy)-d

Walikota Pantau Malam Pergantian Tahun

MAGELANG (KR) - Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH dan Wakil Walikota Magelang Drs KHM Mansyur MAG dan Forum Pimpinan Daerah Kota Magelang serta perwakilan dari pimpinan DPRD Kota Magelang melakukan pemantauan malam pergantian tahun di wilayah Kota Magelang, Jumat (31/12) malam. Dalam kegiatan ini Walikota Magelang dan rombongan singgah di beberapa Pos Pengamanan dan Pos Pelayanan yang ada di beberapa lokasi.

Di Pos yang ada di depan Artos Mall, Walikota Magelang dan rombongan sempat memperoleh penjelasan dari Kepala Pos Iptu Heri S. Kepada KR, Iptu Heri membenarkan kalau pada malam pergantian tahun arus, Sabtu malam, lalu lintas lancar, baik dari arah Yogyakarta, Magelang maupun lainnya. Walikota Magelang dan rombongan juga sempat mengunjungi kawasan Kebun Raya Gunung Tidar, Sabtu malam. Kepada wartawan di sela-sela kunjungannya, Walikota Magelang diantaranya mengatakan pada malam pergantian tahun di wilayah Kota Magelang berlangsung lancar dan bagus.

Masyarakat juga dinilai memahami, sehingga tidak banyak yang keluar rumah. Walikota Magelang juga berharap virus Omicron tidak sampai ke Magelang. Juga dikatakan, sejak 5 hari terakhir kasus Covid-19 di wilayah Kota Magelang sudah tidak ada atau nol. Sementara itu penutupan arus lalu lintas dilakukan di kawasan Alun-alun Kota Magelang pada malam pergantian tahun, Jumat malam. Arus lalu lintas dari arah utara dibelokkan ke kiri sesampainya di perempatan CPM, dari arah selatan dibelokkan ke kiri masuk ke ruas jalan depan LP Kelas IIA Magelang. Sejak Jumat pagi di kawasan Alun-alun Kota Magelang juga tidak ada kendaraan parkir. (Tha)-d



KR-Thoha

Walikota Magelang dan Wakil Walikota Magelang memperhatikan penjelasan dari Kepala Pos Pelayanan.

Kriya Logam Tumang Sebagai WBTB

BOYOLALI (KR) - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) RI menetapkan seni kriya logam Desa Tumang, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali, sebagai Warisan Budaya Takbenda (WBTB). Seni kriya logam ini menjadi pengetahuan tradisional yang patut untuk dilestarikan karena telah menjadi identitas budaya nasional.

Menurut tim peneliti dari Universitas Indonesia (UI), Widhyasmaramurti bahwa seni kriya logam Tumang menjadi bagian penting dari Kabupaten Boyolali sehingga perlu upaya perlindungan, pengembangan, pembinaan dan pemanfaatan seni kriya logam Tumang. Salah satu upaya yang ditekankan olehnya yakni regenerasi perajin seni kriya Tumang oleh generasi muda. "Regenerasi dalam bentuk pengajaran bagian dari kurikulum resmi, dalam artian diajarkan secara berstruktur di sekolah baik melalui ekstrakurikuler maupun pengetahuan secara umum melalui muatan lokal Bahasa Jawa," ungkapnya saat kegiatan audiensi di Ruang Nakula Kantor Bupati Boyolali, Kamis (30/12). Senada, Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB) UI, Bondan Kanumoyoso juga mendukung dilakukannya regenerasi perajin seni kriya Tumang. "Potensi di Kabupaten Boyolali luar biasa. Ini adalah salah satu kearifan lokal yang luar biasa yang sekarang sedang kita coba untuk angkat kembali," ujarnya. (M-2)-d



KR-Mulyawan

Perajin Tembaga Desa Tumang, Cepogo.

Gus Nabil Bagi-bagi Beras

BOYOLALI (KR) - Ketua DPR RI Puan Maharani memberi perhatian serius kepada masyarakat Boyolali, diwujudkan dalam bentuk bantuan beras premium sebagai wujud kepedulian dan meringankan beban di tengah pandemi Covid-19. Bantuan beras premium sejumlah 750 paket tersebut disalurkan melalui Anggota DPR RI Komisi IV, Mohammad Nabil Harun atau yang akrab disapa Gus Nabil.

"Beras premium yang berasnya kita beli dari petani dengan harapan itu bisa sedikit membantu roda perekonomian yang ada di petani kita. Boyolali sendiri kita bagikan ada 750 paket. Beras premium lima kilogram," katanya saat ditemui di Gedung Panti Marhaen Boyolali pada Kamis (30/12). Hal senada juga diungkapkan oleh Ketua Komisi II DPRD Kabupaten Boyolali Susetya Kusuma Dwi Hartanta yang menilai pemberian bantuan tersebut mampu meringankan beban masyarakat. "Di saat masya-

rakat masih dalam situasi kesulitan karena pandemi yang berkepanjangan ditambah lagi ada perpanjangan PPKM seperti ini. Ini merupakan bentuk perhatian Beliau (Puan-red) untuk masyarakat di Kabupaten Boyolali," ujarnya.

Bantuan tersebut akan mulai didistribusikan ke tiga kecamatan yakni Kecamatan Sawit, Ngemplak dan Banyudono untuk masyarakat yang membutuhkan. "Sesegera mungkin ke masyarakat yang membutuhkan. Besok siang langsung akan kita bagikan



KR - Mulyawan

Anggota DPR RI, Gus Nabil menyerahkan bantuan beras premium kepada Kader Juang.

ke masyarakat yang membutuhkan," tegasnya. Sebagai tambahan informasi, sebanyak 2.000 paket beras premium diberikan kepada masyarakat di Kota Surakarta, Kabupaten Klaten,

Sukoharjo dan Boyolali di 20 titik secara serentak. Di antara angka tersebut, 750 paket beras premium akan dibagikan kepada masyarakat Kabupaten Boyolali. (M-2)-d

Predikat WBK Harus Disyukuri dan Dipertahankan

SEMARANG (KR) - Bagi Kepala Kantor Kemenag Salatiga, KH Taufiqur Rahman SAg MSi, kantornya meraih predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenpanRB), sebagai penghargaan yang patut dibanggakan setelah melalui kerja keras. Bahkan, semua jajaran yang dipimpinnya tidak percaya bila akhirnya meraih supremasi tersebut.

"Tapi faktanya, penghargaan *prestise* itu telah kami terima pada 20 Desember 2021, sehingga wajar bila kami bersyukur. Apalagi di lingkungan Kemenag Indonesia ada dua yang meraih WBK yakni Kemenag Salatiga dan MAN Insan Cendekia, Serpong," tuturnya dalam perbincangan dengan para wartawan, Sabtu (1/1).

Taufiq mengutip pernyataan Kepala Kanwil Ke-

menag Jawa Tengah H Mustafin Ahmad, saat menghadiri tasyakuran di Kemenag Salatiga, pada 27 Desember 2021, predikat WBK yang diraih Kemenag Salatiga telah membawa harum nama Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Tengah. Mustafin mengapresiasi tinggi prestasi tersebut sekaligus meminta agar reputasi tersebut dipertahankan di tahun-tahun mendatang.

Taufiq Rohman, yang juga pengurus Komisi Fatwa MUI Jateng, menegaskan menjadi tugas selanjutnya bagi Kemenag Salatiga untuk menjaga dan mempertahankan predikat WBK di tahun-tahun berikutnya.

Pria kelahiran Sumenep, Madura, 27 Juni 1972 yang gemar membaca dan berorganisasi ini bercerita, instansi yang dipimpinnya meraih penghargaan pembangunan zona integritas oleh MenpanRB, diberikan se-



KR-Isdiyanto

KH Taufiqur Rohman Ag MSi.

cara daring, melalui proses panjang yang diawali dengan submit penilaian mandiri pembangunan zona integritas sejak Desember 2020.

Diceritakan, ada enam area pengungkit yang harus dipenuhi, diantaranya penataan manajemen perubahan, tatalaksana, manajemen SDM, pengawasan, akuntabilitas kinerja dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Muaranya

Jajaran Polda Jateng Bertekad Beri Pelayanan Lebih Baik

SEMARANG (KR) - Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi mengatakan banyak kasus gangguan Kamtibmas selama tahun 2021 telah berhasil diungkap Polda Jateng bersama jajarannya. Walau, banyak keberhasilan, namun masih ada juga anggota yang melakukan pelanggaran. "Untuk mengetahui secara pasti anggota melakukan pelanggaran setelah ada putusan sidang kode etik," ungkap Ahmad Luthfi kepada wartawan, Jumat (31/12) pada acara rilis akhir tahun 2021 Polda Jateng di Gedung Borobudur, Mapolda Jateng.

Kabid Propam Polda Jateng Kombes Pol Mukiyono menyebutkan, memang selama tahun 2021 masih ada anggota yang melakukan pelanggaran disiplin. Pelanggaran variasi mulai ringan sedang sampai kategori berat. Mengenai sanksi setelah jalani sidang kode etik bermacam-macam. Yang terbukti melakukan pelanggaran ringan dan masih bisa dibina ada menyampaikan permintaan maaf. Tetapi bila terlibat pelanggaran kategori berat dan tidak lagi dapat dibina ancaman pemberhentian dengan tidak hormat (PDTH) alias dipecat. Selama tahun 2021 ada 35 personel yang melakukan pelanggaran berat terpaksa diberhentikan dengan tidak hormat.

Kapolda Jateng berkomitmen tahun 2022,

akan memberikan pelayanan yang terbaik bagi warga Jateng. Perbaikan pelayanan ini didasarkan dari evaluasi pengalaman yang diperoleh Polda Jateng selama 2021 dan tahun-tahun sebelumnya. "Polda Jateng terus berupaya memberikan yang terbaik dengan menciptakan berbagai inovasi untuk kepentingan masyarakat. Keseluruhan ada 151 inovasi, dengan rincian 125 inovasi dikreasi oleh Polres jajaran sedangkan 26 inovasi dibuat oleh Polda Jateng," tuturnya.

Menurut Kapolda, gangguan Kamtibmas di Jateng selama periode tahun 2021 menurun dibandingkan tahun 2020. Gangguan Kamtibmas turun 1.901 kejadian (12,23 persen) dan tindak kejahatan turun 997 kasus (10,68 persen). "Penurunan ini turut dipengaruhi pandemi Covid-19 di Jateng. Masyarakat yang membatasi kegiatan luar rumah membuat interaksi masyarakat terbatas dan pelaku kejahatan kesulitan melakukan aksinya," jelasnya.

Sedangkan penyelesaian perkara pada tahun 2021 mencapai 5.032 kasus atau sekitar 73 persen dari total kasus yang ditangani Polri di Jawa Tengah. Di bidang lalu lintas, kasus kecelakaan lalu lintas menurun 1,5 persen dari 19.829 kejadian di 2020 menjadi 19.541 kejadian di tahun 2021. (Cry)-d

Unimus 'Launching' Batik Ramah Lingkungan

SEMARANG (KR) - Program Studi S1 Pendidikan Kimia Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) melakukan 'launching' Chemicus Art di taman kampus Unimus, Kamis (30/12). Program Chemicus Art ini juga bagian dari Hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) Unimus dalam rangkaian kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang digulirkan Kemendikbudristek.

Dekan FMIPA yang juga Ketua Task Force PKKM Unimus Dr Eny Winaryati MPd didampingi Kaprodi S1 Pendidikan Kimia Fitria Fatchatul Hidayah SSI MPd usai pembukaan menyampaikan chemicus art merupakan kegiatan untuk penguatan mahasiswa dalam berwirausaha. Chemicus Art berawal dari mata kuliah entrepreneurship atau wirausaha di bidang yang ada sangkut pautnya dengan kimia,

seperti misalnya pembuatan batik ramah lingkungan (eco print).

"Eco print ini kolaborasi dosen dengan mahasiswa yang menjadikan lebih bersemangatnya mahasiswa dan dosen dalam mengembangkan entrepreneurship sebagai salah satu ciri khas di Pendidikan Kimia Unimus. Chemicus berasal dari kata *chemical/chemistry* atau kimia dan art seni atau seni yang dikaitkannya dengan kimia. Chemicus Art ini memamerkan berbagai produk ramah lingkungan dan minim limbah buangan dari produk seperti tas, sepatu, kerudung, batik dan lain-lain. Ke depan batik dengan berbagai warna alam pada chemicus art ini akan dicatatkan ke Hak Kekayaan Intelektual (HKI), ujar Dekan.

Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd saat membuka acara chemicus art menyampaikan chemicus art ini merupakan kreasi kreatif dari Prodi Kimia Unimus yang bisa mendukung

atau menjadi salah satu anasir yang penting dari 'edutainment' atau wisata pendidikan yang sedang digalakkan di kampus Unimus. Ini karena kreativitasnya berbasis alam,

bawa budaya asli bangsa Indonesia dan ramah lingkungan. Juga sebagai bentuk pelestarian dan pengembangan budaya nasional yaitu batik asli Indonesia. (Sgi)-d



KR-Sugeng Irianto

Rektor Unimus (kiri) saat menyerahkan nasi tumpeng kepada Dekan FMIPA.